

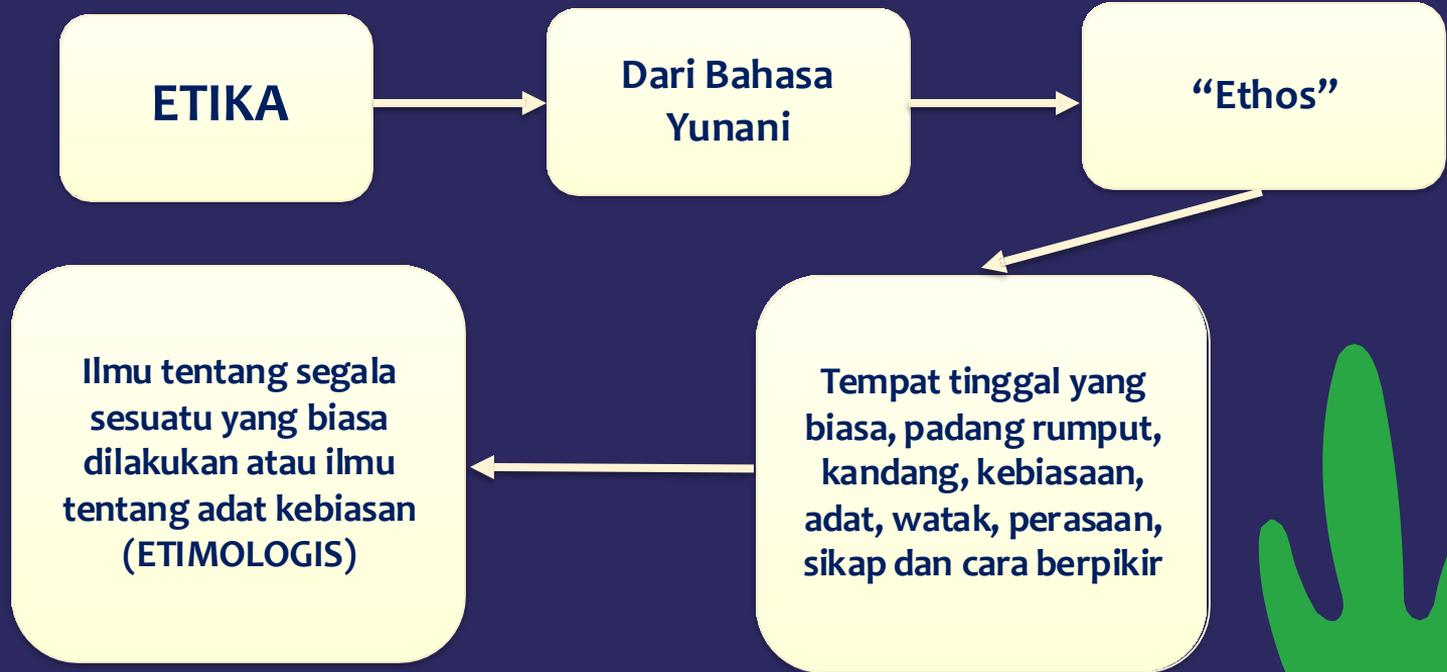
Pendidikan Pancasila

SISTEM ETIKA PANCASILA

Disusun Oleh:
Yogi Triswandani
www.mudaaris.com

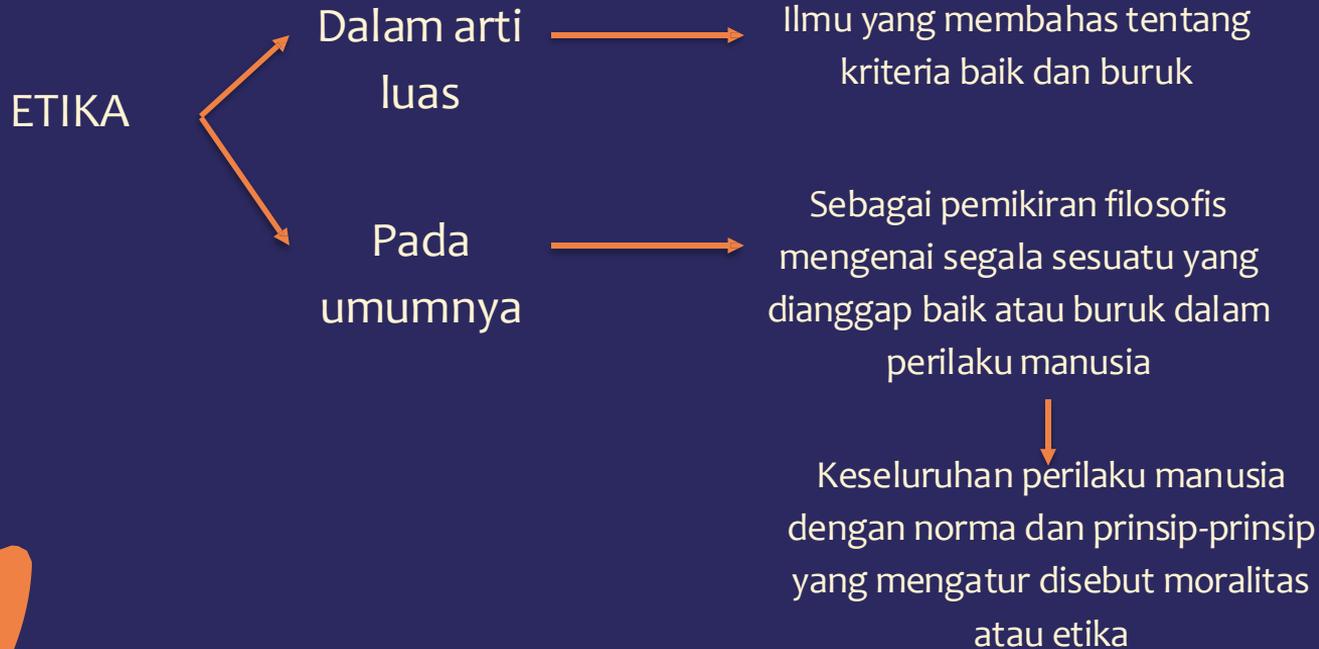
PENGERTIAN ETIKA

Secara bahasa



PENGERTIAN ETIKA

Secara istilah





Etika berkaitan dengan kebiasaan hidup dan tata cara hidup, pada diri seseorang maupun masyarakat.

ETIKA DAN ETIKET



Perbedaan	ETIKA	ETIKET
Makna Hakiki	Etika berarti moral	Etiket lebih mengacu pada pengertian sopan santun, adat istiadat
Asal Usul Kata	Etika berasal dari kata "ethos"	Etiket berasal dari kata "etiquette"
Mengatur Perilaku Manusia Secara Normatif	Etika lebih mengacu pada filsafat moral yang merupakan kajian kritis tentang baik dan buruk	Etiket mengacu kepada cara yang tepat, yang diharapkan serta ditentukan dalam suatu komunitas tertentu

ETIKA DAN ETIKET



ETIKA

Mencuri termasuk pelanggaran moral tidak penting apakah dia mencuri dengan tangan kanan atau kiri



ETIKET

Terkait dengan tata cara berperilaku dalam pergaulan, seperti makan dengan tangan kanan dianggap lebih sopan atau beretiket

ALIRAN ETIKA DAN KARAKTERISTIKNYA

ALIRAN	ORIENTASI	WATAK NILAI	KETERANGAN
ETIKA KEUTAMAAN	Keutamaan atau kebajikan	Displin, kejujuran, belas kasih, murah hati, dst	Moralitas yang didasarkan pada agama kebanyakan menganut etika keutamaan
TELEOLOGIS	Konsekuensi atau akibat	Kebenaran dan kesalahan didasarkan pada tujuan akhir	Aliran etika yang berorientasi pada konsekuensi hasil seperti Eudaemonisme, Hedonisme, Utilitarianisme
DEONTOLOGIS	Kewajiban atau keharusan	Kelayakan, kepatuhan dan kepastian	Pandangan etika yang mementingkan kewajiban seperti halnya pemikiran Immanuel Kant yang terkenal dengan sikap imperatif kategoris, perbuatan baik dilakukan tanpa pamrih



“Cabang filsafat yang dijabarkan dari sila-sila Pancasila untuk mengatur perilaku kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia”

—ETIKA PANCASILA





PANCASILA SEBAGAI ETIKA

Pancasila sebagai etika mengajarkan kita untuk hidup berdasarkan nilai-nilai yang luhur, seperti kejujuran, keadilan, persatuan, kesetaraan, dan lain sebagainya.

Dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai etika dapat diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari keluarga, masyarakat, hingga bangsa dan negara.



KEUTAMAAN PANCASILA SEBAGAI ETIKA



Pertama,
Pancasila sebagai etika
mengajarkan nilai-nilai kebaikan
yang universal, sehingga dapat
diterapkan di mana saja dan
kapan saja.



Kedua,
Pancasila sebagai etika dapat
menjadi sarana mempererat
persatuan dan kesatuan
bangsa, karena mengajarkan
nilai-nilai yang menghargai
perbedaan dan memperkuat
solidaritas sosial.



Ketiga,
Pancasila sebagai etika dapat
membantu masyarakat
Indonesia dalam membangun
karakter yang kuat dan positif.

NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI ETIKA

Ketuhanan Yang Maha Esa

Ketuhanan Yang Maha Esa mengajarkan kita untuk mengakui keberadaan Tuhan Yang Maha Esa dan menjadikan-Nya sebagai sumber segala kebaikan. Dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam khususnya, pengakuan atas keberadaan Tuhan dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk ibadah, seperti sholat, puasa, dan lain sebagainya.



Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab mengajarkan kita untuk menghargai martabat manusia dan memperlakukan semua orang dengan adil dan beradab. Nilai ini sangat penting dalam membangun kerukunan sosial dan memperkuat persatuan bangsa.



Persatuan Indonesia

Persatuan Indonesia mengajarkan kita untuk menghargai perbedaan dan memperkuat persatuan bangsa. Nilai ini sangat penting dalam membangun kerukunan sosial dan memperkuat persatuan bangsa.



NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI ETIKA

Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan



Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan mengajarkan kita untuk membangun demokrasi yang sehat dan bermartabat. Nilai ini sangat penting dalam membangun sistem pemerintahan yang baik dan dapat melayani masyarakat dengan baik.

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia



Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia mengajarkan kita untuk memperjuangkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai ini sangat penting dalam membangun sistem ekonomi yang adil dan merata, serta mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



DIMENSI NILAI PANCASILA



SILA KE-1

Mengandung dimensi moral berupa nilai spiritualitas yang mendekatkan diri manusia kepada Tuhan YME, ketaatan kepada nilai agama yang dianutnya.



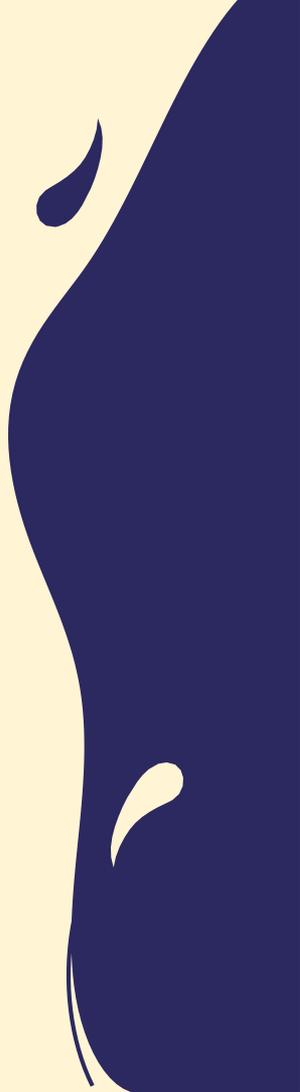
SILA KE-2

Mengandung dimensi humanis, artinya menjadi manusia lebih manusiawi yaitu upaya meningkatkan kualitas kemanusiaan dalam pergaulan antar sesama.



SILA KE-3

Mengandung nilai solidaritas, rasa kebersamaan, cinta tanah air



DIMENSI NILAI PANCASILA



Sila Ke-4

Mengandung dimensi nilai berupa sikap menghargai orang lain, mau mendengar pendapat orang lain, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain

Sila Ke-5

Mengandung nilai mau peduli atas nasib orang lain, kesediaan membantu kesulitan orang lain





Etika Pancasila lebih mendekati pengertian etika keutamaan, karena tercermin dalam empat tabiat saleh, yaitu kebijaksanaan, kesederhanaan, keteguhan dan keadilan.

ETIKA KEUTAMAAN ETIKA PANCASILA

Kebijaksanaan Kesederhanaan

Melaksanakan suatu tindakan yang didorong oleh kehendak yang tertuju pada kebaikan serta atas dasar kesatuan akal – rasa – kehendak yang berupa kepercayaan yang tertuju pada kenyataan mutlak (tuhan) dengan memelihara nilai-nilai hidup kemanusiaan dan nilai-nilai hidup religius.

Membatasi diri dalam arti tidak melampaui batas dalam hal kenikmatan

ETIKA KEUTAMAAN ETIKA PANCASILA

Keteguhan

Membatasi diri dalam arti tidak melampaui batas dalam menghindari penderitaan

Keadilan

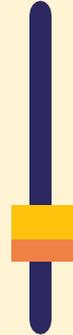
Memberikan sebagai rasa wajib kepada diri sendiri dan manusia lain, serta terhadap Tuhan terkait dengan segala sesuatu yang telah menjadi haknya

URGENSI PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA



PERTAMA

Banyaknya kasus korupsi yang melanda negara Indonesia sehingga dapat melemahkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara



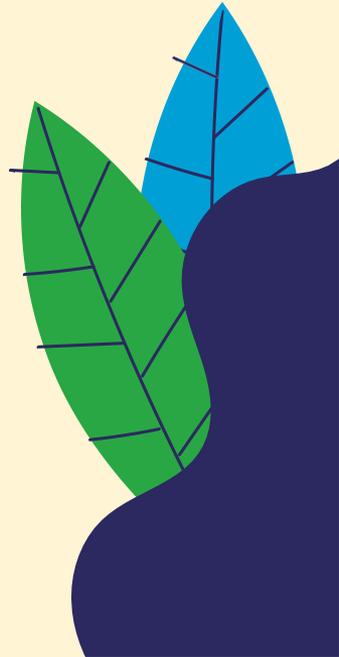
KEDUA

Masih terjadinya aksi terorisme yang mengatasnamakan agama sehingga dapat merusak semangat toleransi dalam kehidupan antar umat beragama dan meluluhlantakkan semangat persatuan atau mengancam disintegrasi bangsa



KETIGA

Masih terjadinya pelanggaran HAM dalam kehidupan bernegara



URGENSI PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA



KEEMPAT

Kesenjangan antar kelompok masyarakat kaya dan miskin masih menandai kehidupan masyarakat Indonesia



KELIMA

Ketidakadilan hukum yang masih mewarnai proses peradilan di Indonesia



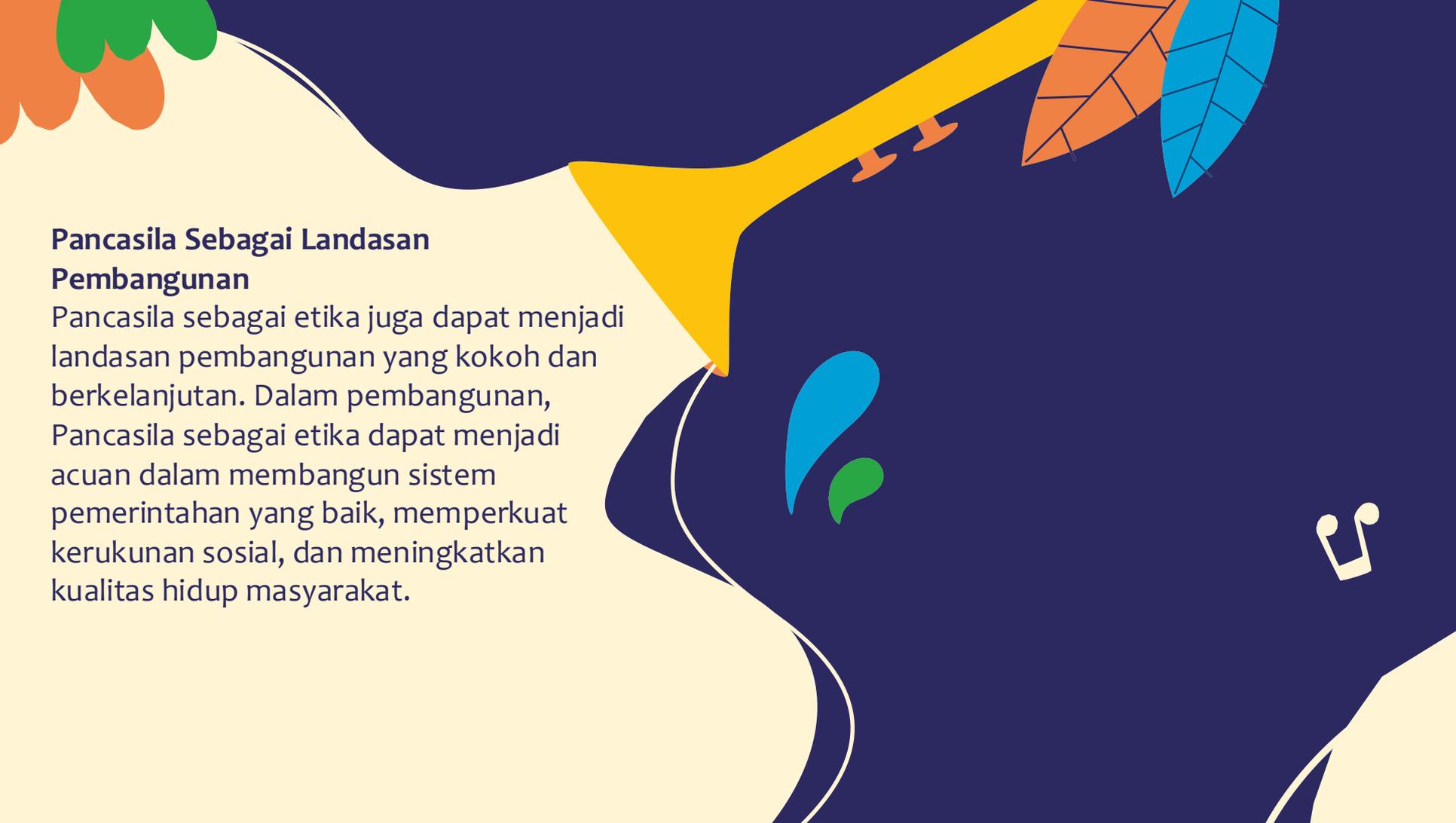
KEENAM

Banyaknya orang kaya yang tidak bersedia membayar pajak dengan benar



Hal tersebut memperlihatkan pentingnya dan mendesaknya peran dan kedudukan Pancasila sebagai sistem etika karena dapat menjadi tuntutan atau sebagai Leading Principle bagi warga negara untuk berperilaku seseuai dengan nilai-nilai Pancasila





Pancasila Sebagai Landasan Pembangunan

Pancasila sebagai etika juga dapat menjadi landasan pembangunan yang kokoh dan berkelanjutan. Dalam pembangunan, Pancasila sebagai etika dapat menjadi acuan dalam membangun sistem pemerintahan yang baik, memperkuat kerukunan sosial, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

IMPLEMENTASI PANCASILA SEBAGAI ETIKA

Implementasi Pancasila sebagai etika dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan, mempromosikan nilai-nilai Pancasila melalui media massa, serta mendukung kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan.



Wasalamu
Alaikum

TERIMAKASIH

Yogi Triswandani

Referensi:

<https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=168356&forceview=1>

<https://www.guruprajab.com/2023/08/pancasila-sebagai-etika-mengapa.html>